

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keunikan variasi bahasa pada tuturan *k-popers* di jejaring sosial *Line*. Isu penelitian ini berkaitan dengan sikap bahasa remaja di Indonesia. Tujuan penelitian ini (1) mendeskripsikan bentuk variasi bahasa pada tuturan *k-popers* di jejaring sosial *Line*; (2) mengungkapkan faktor situasional yang melatarbelakangi munculnya variasi bahasa pada tuturan *k-popers* di jejaring sosial *Line*; (3) menjelaskan fungsi bahasa yang ada pada tuturan *k-popers* di jejaring sosial *Line*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan sosiolinguistik sebagai pendekatan teoretisnya. Adapun data yang digunakan dalam penelitian adalah tuturan *k-popers* yang mengandung kosakata bahasa Korea. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi dengan menggunakan teknik dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan sosiolek merupakan variasi bahasa dominan digunakan dari segi penutur; dari segi pemakaian, ragam yang paling sering digunakan adalah ragam *k-pop*; ragam santai lebih sering digunakan menurut segi keformalan; dan secara keseluruhan, variasi bahasa dari segi sarana merupakan ragam tulis. Ada delapan faktor situasional yang melatarbelakangi penggunaan variasi bahasa di jejaring sosial *Line*; *participant structure* berupa *one to many*, *participant characteristic* didominasi oleh perempuan, *purpose* yang paling dominan adalah sebagai sarana ekspresi, *topic* yang dibicarakan adalah *k-pop*, *tone* yang paling banyak digunakan adalah datar, *activity* yang dilakukan yaitu mengomentari berita, mengunggah status, berbalas pesan, mengomentari status, dan menulis pesan, *norms of language* yang ditemukan berupa abreviasi, modifikasi vokal, monoftongisasi, zeroisasi, anaptiks, slang, dan vulgar; dan *codes* yang ditemukan adalah campur kode dan alih kode. Fungsi bahasa yang digunakan, yaitu fungsi instrumental, fungsi regulatoris, fungsi personal, fungsi imajinatif, fungsi representasional, dan fungsi interaksional.

**Kata kunci:** variasi bahasa, tuturan *k-popers*, *Line*, faktor situasional, fungsi bahasa

## **ABSTRACT**

*This research is motivated by the uniqueness of language variation in k-popers' speech on Line social network. The issue of this research is related to the youth's language attitude in Indonesia. The purpose of this study is to (1) describe the form of language variation in k-popers' speech on Line social network; (2) reveal the situational factors behind the language variation in k-popers' speech on Line social network; (3) describe the existing language function in k-popers' speech on Line social network. This research uses qualitative method with sociolinguistic as its theoretical approach. The data used in research is k-popers' speech that contains Korean vocabulary. The used data collection technique is the observation method by using documentation techniques. The results show that sociolect is the dominant language variant used in terms of speakers; In terms of usage, the most commonly used variety is the k-pop variety; casual variety is used more often in terms of formality; and in overall, language variation in terms of means is writing variety. There are eight situational factors underlying the use of language variations in Line social networks; participant structure in the form of one to many, participant characteristic that is dominated by women, the most dominant purpose is as a means of expression, the topic discussed is k-pop, the most widely used tone is flat, activities done are commenting on news, uploading status, commenting on status, and writing messages, norms of language found in the form of abbreviation, vowel modification, monophthongisation, zeroisation, anaptyxis, slang, and vulgar; and codes found are code mixing and code switching. The function of the used language are instrumental functions, regulatory functions, personal functions, imaginative functions, representational functions, and interactional functions.*

**Keywords:** language variation, k-popers, Line, code mixing, code switching